



YOGYKARYA

› DIGITALISASI UMKM

Pemkot Libatkan Mahasiswa

Pemkot Jogja tahun ini menjalin kerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam program *Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)*. Melalui program ini, mahasiswa dilibatkan untuk mendampingi digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo menjelaskan dalam program ini sebanyak 30 mahasiswa yang merupakan hasil seleksi dari mahasiswa dari beberapa wilayah di Indonesia dilibatkan mendampingi UMKM dalam format magang.

"Teknisnya, mahasiswa sebanyak 30 orang ini dididik oleh tenaga ahli kami yang mentransfer *skill* ke mahasiswa. Mahasiswa tersebut kemudian punya kewajiban mendampingi secara teknis UMKM yang ada di Kota Jogja. Selama mengikuti program, mereka [mahasiswa] mendapat honor dari Kemendikbudristek," ujarnya, Selasa (16/4).

Adapun UMKM yang didampingi ada sebanyak 17 unit yang merupakan hasil seleksi dari ratusan UMKM. Dengan jumlah ini, maka setiap mahasiswa fokus mendampingi satu UMKM, sehingga pendampingan dapat berjalan lebih efektif.

Pendampingan para mahasiswa



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto (*kanan*) saat memberi pelatihan pada pelaku UMKM, beberapa waktu lalu.



gencar menggunakan platform digital. "Pada saat kami mengadakan pelatihan dan sebagainya, pasti kami sampaikan [program digitalisasi]," katanya.

Selain program untuk penguatan digitalisasi, Pemkot Jogja juga tetap memfasilitasi pemasaran secara *offline*. "Membantu dengan pameran pameran lokal, setiap tahunnya dilaksanakan setiap ada *event* HUT Kota Jogja, sudah masuk *calendar of event* Kota Jogja," katanya.

Sedangkan untuk pameran harian juga dilakukan, yakni di Galeria Mal dan Malioboro Plaza. "Ada *event* lokal, contohnya kami memfasilitasi UMKM dengan menyewakan *space* di mal secara tahunan, yang bisa mempromosikan produk secara permahen," ujarnya. (*Lugas Subarkah/*)

ini fokus pada pemasaran produk UMKM secara digital, baik melalui media sosial maupun *marketplace*, sehingga para pelaku UMKM di Kota Jogja bisa lebih terdigitalisasi. "Jadi diharapkan seiring perkembangan UMKM biar beradaptasi memasarkan secara *online*," katanya.

Dari data *Online Single Submission (OSS)*, Kota Jogja saat ini memiliki sebanyak 14.200 UMKM yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Ia tidak tahu berapa banyak UMKM yang telah terdigitalisasi. Meski demikian, pihaknya terus mendorong UMKM agar lebih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005